

**LEGITIMASI KEIMAMAN SAMUEL STUDI EKSEGESE 1 SAMUEL
2:11-36 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEPEMIMPINAN
ROHANI DALAM GEREJA MASA KINI**



TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th.)**

**Eyricha Gifani
23010018**

**Program Studi Teologi
PROGRAM PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Legitimasi Keimaman Samuel Studi Eksegese 1 Samuel 2:11-36
dan Implikasinya terhadap Kepemimpinan Rohani Dalam
Gereja Masa Kini

Disusun oleh :

Nama : Eyricha Gifani

NIRM : 23010018

Program Studi : Magister Teologi Kristen

Konsentrasi : Biblika Perjanjian Lama

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian tesis yang diselenggarakan oleh Program Studi Teologi Kristen Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 14 Juli 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Andres Barata Yudha, Ph.D.
NIDN. 2013108601

Pembimbing II,



Salmon Pamantung, Ph.D.
NIDN. 2227077601

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Legitimasi Keimaman Samuel Studi Eksegese 1 Samuel 2:11-36
dan Implikasinya terhadap Kepemimpinan Rohani Dalam
Gereja Masa Kini

Disusun oleh :
Nama : Eyricha Gifani
NIRM : 23010018
Program Studi : Magister Teologi Kristen
Konsentrasi : Biblika Perjanjian Lama

Dibimbing oleh :
I. Andres Barata Yudha, Ph.D.
II. Salmon Pamantung, Ph.D.

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis
Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada
tanggal 23 Juli 2025.

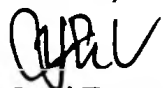
Dewan Penguji

1. Dr. Joni Tapingku
NIDN. 2224016701
2. Dr. Amos Susanto, M.Th.
NIDN. 2230107901
3. Andres Barata Yudha, Ph.D.
NIDN. 2224016701
4. Salmon Pamantung, Ph.D.
NIDN. 2027017601

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Panitia Ujian Tesis

Ketua,



Dr. Yohanis Luni Tumanan, M.Th.

NIDN. 2003037504

Sekretaris,



Parli Sapata, S.PAK.

NI.PPPK. 198501052025211008



Mengetahui

Direktur Pascasarjana,

Dr. Joni Tapingku

NIDN. 2224016701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eyricha Gifani
NIRM : 23010018
Program Studi : Teologi
Konsentasi : Biblika Perjanjian Lama
Judul Tesis : Legitimasi Keimaman Samuel Studi Eksegese 1
Samuel 2:11-36 Dan Implikasinya terhadap
Kepemimpinan Rohani dalam Gereja Masa Kini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 7 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan


METERAI
TEMPEL
C0582ANX005251935
Eyricha Gifani
NIRM. 23010018

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eyricha Gifani
NIRM : 23010018
Program Studi : Teologi
Konsentrasi : Biblika Perjanjian Lama

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah tesis yang berjudul:

Legitimasi Keimaman Samuel Studi Eksegese Samuel 2:11-36 Dan Implikasinya terhadap Kepemimpinan Rohani dalam Gereja Masa Kini

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 7 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Eyricha Gifani
NIRM. 23010018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini penulis persembahkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulis dalam proses penyelesaian pendidikan program Magister di IAKN Toraja, khususnya kepada kedua orang tuaku terkasih, Bapak Yonatan dan Ibu Alpina Lopang serta kepada semua orang yang mengasihi penulis dengan tulus.

Cinta kasih kalian telah menguatkan penulis.

HALAMAN MOTTO

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

Yeremia 29 : 11

Abstrak

Penelitian ini mengkaji legitimasi keimaman Samuel dalam Kitab 1 Samuel 2:11-36, sebuah isu krusial mengingat persyaratan keimaman Perjanjian Lama yang sangat ketat berdasarkan garis keturunan Harun dari suku Lewi. Tradisi umum cenderung berfokus pada kegagalan Imam Eli dan anak-anaknya, mengesampingkan transisi otoritas keimaman kepada Samuel yang bukan keturunan Lewi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi literatur kepustakaan dan penafsiran eksegesis pendekatan analisis historis gramatikal. Pendekatan ini memungkinkan analisis mendalam terhadap narasi Alkitab, mempertimbangkan konteks historis, struktur, fungsi gramatikal, serta dimensi linguistik dan teologis teks. Tujuannya adalah menganalisis bagaimana 1 Samuel 2:11-36 secara eksegesis mendukung argumen legitimasi keimaman Samuel dan merumuskan implikasinya terhadap pemahaman serta praktik kepemimpinan rohani dalam gereja masa kini. Diharapkan penelitian ini memperkaya studi biblikal dan teologi keimaman, serta memberikan pemahaman komprehensif tentang legitimasi Samuel yang tidak didasarkan pada silsilah tradisional, menawarkan implikasi praktis bagi pembangunan kepemimpinan rohani yang sehat dan alkitabiah.

Kata Kunci: legitimasi keimaman, historis gramatikal, kepemimpinan rohani.

Abstract

This research examines the legitimacy of Samuel's priesthood 1 Samuel 2:11-36, a crucial issue given the strict requirements for priesthood in the Old Testament, which were based on the lineage of Aaron from the tribe of Levi. General tradition tends to focus on the failures of Priest Eli and his sons, overlooking the transition of priestly authority to Samuel, who was not a Levite descendant. This research employs a qualitative research method with a library literature review and an exegetical interpretation approach (historical grammatical analysis). This approach allows for an in-depth analysis of the biblical narrative, considering its historical context, structure, grammatical function, as well as the linguistic and theological dimensions of the text. The objective is to exegetically analyze how 1 Samuel 2:11-36 supports the argument for Samuel's priestly legitimacy and to formulate its implications for the understanding and practice of spiritual leadership in the contemporary church. It is hoped that this research will enrich biblical studies and the theology of priesthood, and provide a comprehensive understanding of Samuel's legitimacy, which was not based on traditional genealogy, offering practical implications for the development of healthy and biblical spiritual leadership.

Keywords: priestly legitimacy, historical grammatical, spiritual leadership.